

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik keseimpulannya (Sugiyono, 2019). Terdapat dua macam variabel penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mentebabkan atau mempengaruhi variabel yang lain. Definisi variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2019). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pendidikan kesehatan pertolongan pertama luka.

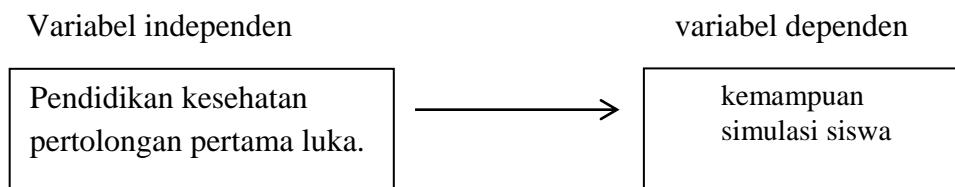
2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi variabel lainnya yang sifatnya bebas. Definisi variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kemampuan simulasi siswa.

B. Kerangka Konsep dan Hipotesa

1. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjelaskan hubungan atau kaitan antar variabel yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018).



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

2. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2019).

Ha: Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kemampuan simulasi pertolongan pertama luka terbuka siswa di Sekolah Dasar Negeri 3 Ngarap-Arap.

Ho: Tidak terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kemampuan simulasi pertolongan pertama luka terbuka siswa di Sekolah Dasar Negeri 3 Ngarap-Arap.

C. Konsep Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif adalah metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel. Variabel-variabel ini diukur biasanya dengan instrument penelitian, sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik (Sugiyono, 2020).

2. Desain dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian Banyak angka yang digunakan dalam metode penelitian kuantitatif. Dengan desain rancangan Quasi Eksperimental Design mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2014). Desain yang digunakan adalah Pretest-Posttest Control Group Design dalam sedain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pretest yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda signifikan (Sugiyono, 2011).

Tabel 3.2

Quasy Eksperiment One Group Pre-Post Test Desaign

Kelompok	PRE	INTERVENSI	POST
E	O1	X	O3
K	O2	-	O4

Keterangan O1 =Pretest kelompok eksperiment

O2= Pretest kelompok eksperiment

X= Perlakuan kelompok eksperiment

O3=Posttest kelompok eksperimen

O4=Prestest kelompok kontrol

E= Kelompok eksperimen

K=Kelompok kontrol

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik-karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019) . Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SDN 3 Ngarap-Arap yang berjumlah 40 orang.

2. Sampel

Teknik sampling yang digunakan untuk mengambil sampel adalah teknik simple random sampling. Simple Random Sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono,

2017). Responden yang masuk kriteria inklusi sebagai sampel dari penelitian. Kriteria inklusi dan eksklusi penelitian ini meliputi.

a. Kriteria inklusi

- 1) Siswa kelas 5 dan 6 SDN 3 Ngarap-Arap.
- 2) Responden yang bersedia menjadi responden.
- 3) Responden ada ditempat penelitian.
- 4) Responden yang bisa diajak komunikasi verbal dengan baik serta koperatif.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Responden yang tidak memiliki keterbatasan fisik.
- 2) Responden yang tidak bisa membaca dan menulis.
- 3) Responden yang sakit yang tidak hadir saat penelitian.

E. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian adalah SDN N 3 Ngarap-Arap Kec. Ngaringan
2. Waktu penelitian yaitu 16 Juni 2023

F. Definisi Operasional

Tabel 3.3 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Instrument	Hasil ukur	Skala ukur
Variabel independen: Pendidikan kesehatan pertolongan luka terbuka	Melakukan pendidikan kesehatan pertolongan luka terbuka terhadap kemampuan simulasi siswa SDN 3 Ngarap-Arap	preplanning	1. Dilakukan pendidikan kesehatan sesuai SAP 2. Pendidikan kesehatan dilakukan sesuai SAP	Nominal
Variabel dependen: kemampuan simulasi siswa	Melakukan penilaian kemampuan siswa pertolongan pertama luka terbuka.	Lembar observasi dengan menggunakan checklist terdiri dari 6 pernyataan tindakan praktik perawatan luka a. Mencuci tangan sebelum merawat luka. b. Mengatur posisi pasien hingga luka terlihat jelas.	Penilaian sesuai SOP Dilakukan: 1 Tidak dilakukan: 0 Nilai = (Skor Perolehan/Skor Maksimum) x 100 (Sugiyono, 2014) Penilaian Tindakan	Nominal

yang mengalir atau cairan pembersih (NaCl 0,9%).

- d. Memberikan antiseptic pada luka untuk mencegah infeksi.
 - e. Menutup luka dengan kasa steril kemudian ditutup dengan plester.
 - f. Mencuci tangan setelah merawat luka.
-

G. Metode pengumpulan data

1. Metode pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2019). Dalam pengumpulan data terdapat dua sumber yaitu:

a. Pengumpulan data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data (Sugiyono, 2019). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari observasi yang dilakukan kepada siswa SDN 3 Ngarap-Arap.

b. Pengumpulan data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data . Data sekunder dalam penelitian ini dikumpulkan melalui internet, bahan pustaka berupa buku atau artikel jurnal online.

2. Proses pengumpulan data

a. Tahap persiapan

- 1) Mendapatkan izin dari ketua program studi ners ilmu keperawatan untuk dilakukannya penelitian ini.
- 2) Melakukan wawancara terhadap beberapa guru di SDN N 3 Ngarap-Arap sebagai studi awal .

- 3) Peneliti menejelaskan prosedur kerja sebelum dilakukannya pendidikan kesehatan.
 - 4) Meminta kesediaan siswa SDN 3 Ngarap-Arap menjadi calon responden.
- b. Tahap pelaksanaan
- 1) Penelitian ini dilakukan di SDN N 3 Ngarap-Arap dengan 30 responden.
 - 2) Formulir persetujuan untuk berpartisipasi sebagai responden diberikan kepada responden setelah peneliti mengumpulkan responden.
 - 3) Peneliti melengkapi lembar observasi responden dan menjelaskan tujuan penelitian sebelum melakukan penelitian.
 - 4) Melakukan pretest tentang pertolongan pertama luka terbuka pada responden sebelum dilakukan pendidikan kesehatan.
 - 5) Memberikan pendidikan kesehatan dan demonstrasi perawatan luka terbuka terhadap siswa.
 - 6) Setelah dilakukan pendidikan kesehatan dan demonstrasi peneliti melakukan posttest dengan melihat apakah siswa mampu melakukan perawatan luka sesuai SOP.
 - 7) Mengumpulkan dan menganalisa hasil dari penelitian yang telah dilakukan.
 - 8) Melakukan pengolahan data pada computer.
 - 9) Tahap terakhir yaitu pembuatan laporan hasil penelitian.

H. Instrument penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan untuk penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen penelitian dapat dipilah menjadi dua kelompok, yaitu instrumen tes dan instrumen non tes. Instrumen tes dapat berupa seperangkat tes sesuai dengan kemampuan yang ingin diukur. Sedangkan instrumen non tes dapat berupa kuesioner atau angket, observasi, interview atau wawancara, dan dokumentasi. Salah satu faktor yang mempengaruhi validitas hasil penelitian adalah kualitas instrumen yang digunakan untuk mengambil data.

1. Observasi

Merupakan suatu proses pengamatan dan pencatatan yang terjadi di dalam kegiatan pembelajaran selama penelitian tindakan kelas berlangsung. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui data keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, metode observasi yang digunakan yaitu dengan observasi terstruktur (Zainal arifin, 2009) yaitu semua kegiatan observer yang telah ditetapkan terlebih dahulu berdasarkan kerangka kerja yang berisi faktor-faktor yang telah diatur kategorisasinya, isi dan luas materi observasi telah ditetapkan dan dibatasi dengan jelas dan tegas sedangkan untuk teknis pelaksanaanya

dengan cara observasi langsung. Pedoman observasi ini digunakan untuk mengukur aspek dan psikomotor afektif.

Tabel 3.4 lembar observasi

No	Inisial responden	Usia	Jenis kelamin	Kemampuan siswa	
				Pretest pendkes	Posttest pendkes
1.					
2.					

I. Pengolahan Data

Tahap darai pengolahan data penelitian ini menurut Notoatmodjo, 2012 terdiri dari:

1. *Editing*

Editing yaitu tahap pengolahan data dengan memeriksa data yangterkumpul meliputi kebenaran, kelengkapan, keseragaman ukuran, pengisian data, konsistensi data dan keterbacaan tulisan sehingga data yang diperoleh tidak eror. *Editing* data dilaksanakan sebelum proses memasukkan data agar ragu atau salah datadapat diperbaiki dan untuk mempermudah pengelolaan data selanjutnya. Proses tersebut merangkap semua hasil dari data demografi dan observasi untuk mempermudah penelolaan data selanjutnya.

2. *Coding*

Memberi kode variabel dengan menandai jawaban masing-masing dalam angka guna memudahkan analisis menggunakan komputer. Pemberian kode manual pada kolom guna memudahkan

analisa data serta saat memasukkan data melalui pemberian kode angka dalam data ke beberapa jenis aspek.

3. *Entry*

Entry data berupa memasukkan data yang sudah disimpulkan dalam database komputer atau master tabel lalu membuat tabel kontigensi atau distribusi frekuensi sederhana. Proses peneliti memasukkan data dari responden berupa usia, hasil *pretest* dan *posttest* tingkat pengetahuan dan simulasi siswa, sehingga tidak membingungkan peneliti untuk menyusun data.

4. *Cleaning*

Cleaning data yaitu memastikan data yang dimasukkan sesuai dengan fakta. Jika seluruh data dari tiap number data sudah dimaksukkan, perlu di cek kembali guna melihat adanya kesalahan, kekurangan, ketidaklengkapan dan lain sebagainya yang kemudian dibetulkan. Sebelum data diolah secara statistik maka data harus dibersihkan terlebih dahulu yang mencakup pada pemeriksaan konsistensi serta penawaran respon yang hilang dan *consistency check* berupa mengklasifikasi data *range* tidak konsisten secara nilai *extreme* atau logis.

J. Analisa Data

1. Analisa univariat

Analisis univariat adalah suatu teknik analisis data terhadap satu variabel secara mandiri, tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan

variabel lainnya. Analisis univariat biasa juga disebut analisis deskriptif atau statistik deskriptif yang berujuan menggambarkan kondisi fenomena yang dikaji. Analisis univariat merupakan metode analisis yang paling mendasar terhadap suatu data. Hampir dipastikan semua laporan, baik laporan penelitian, praktik, laporan bulanan, dan informasi yang menggambarkan suatu fenomena, menggunakan analisis univariat. Model analisis univariat dapat berupa menampilkan angka hasil pengukuran, ukuran tendensi sentral, ukuran dispersi/deviasi/variability, penyajian data ataupun kemiringan data. Angka hasil pengukuran dapat ditampilkan dalam bentuk angka, atau sudah diolah menjadi prosentase, ratio, prevalensi. Ukuran tendensi sentral meliputi perhitungan mean, median, kuartil, desil persentil, modus. Ukuran disperse meliputi hitungan rentang, deviasi rata-rata, variansi, standar deviasi, koefisien of variansi. Penyajian data dapat dalam bentuk narasi, tabel, grafik, diagram, maupun gambar. Kemiringan suatu data erat kaitannya dengan model kurva yang dibentuk data.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang di duga saling berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini uji yang digunakan ialah Uji Wilcoxon dan Uji Mann Whitney U Test. Uji wilcoxon digunakan untuk menganalisis hasil-hasil pengamatan yang berpasangan dari dua

data apakah terdapat perbedaan atau tidak. Uji ini merupakan alternatif pengganti dari Uji Paired Sampel T-test jika data tidak berdistribusi normal. Dengan didapatkan hasil data pretest-posttest dari kelompok yang diberikan perlakuan (kelompok intervensi) dan hasil data pretest-posttest dari kelompok yang tidak diberikan perlakuan (kelompok kontrol) dengan nilai p value $<0,05$.

Uji Mann Whitney U Test salah satu uji nonparametrik yang digunakan untuk mengukur ada tidaknya perbedaan nilai rata-rata 2 kelompok sampel, untuk mengetahui perbandingan hasil nilai praktik perawatan luka kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan menggunakan derajat kemaknaan p value $<0,05$. Jika nilai p value didapatkan $<0,05$ maka H_a diterima dapat disimpulkan ada perbedaan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

K. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek peneliti) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2018).

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (respect for human dignity)

Responden harus mendapatkan hak dan informasi tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti juga harus memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi. Untuk menghormati harkat dan martabat

responden, peneliti harus mempersiapkan formulir persetujuan (inform consent).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (respect for privacy and confidentiality)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Oleh sebab itu peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan responden. Peneliti cukup menggunakan inisial sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (respect for justice and inclusiveness)

Seorang peneliti harus memiliki prinsip keterbukaan dan adil, yakin dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini mejamin responden memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (balancing harms and benefits)

Dalam sebuah penelitian sebisa mungkin memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat dan khususnya responden. Peneliti harus meminimalisasi dampak kerugian untuk responden